

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan berkaitan dengan pembelajaran. Menurut Rustaman (2001:41), pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara pendidik-peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Pendidik dan peserta didik harus menjalin interaksi yang baik agar hasil belajar peserta didik dapat tercapai secara optimal.

Munculnya pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai permasalahan di berbagai bidang, salah satunya yaitu pendidikan. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 menetapkan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam surat edaran tersebut, dijelaskan bahwa proses belajar dari rumah

dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: Pembelajaran dapat dilakukan dari rumah secara dalam jaringan (daring) atau jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran dilaksanakan tanpa membebani peserta didik dengan tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum. Dengan demikian, merujuk pada surat edaran tersebut, interaksi kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan tetap dilaksanakan, namun tidak secara tatap muka secara langsung, melainkan secara dalam jaringan.

PJJ merupakan proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik tanpa ada kontak berupa tatap muka langsung (Munir, 2009: 18). Pelaksanaan PJJ dapat dilakukan secara luar jaringan (luring) dan dalam jaringan (daring) (Pratama dan Mulyati, 2020: 51). PJJ daring adalah PJJ yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi internet daring dengan menggunakan aplikasi pembelajaran atau jejaring sosial (Inova dalam Pratama dan Mulyati, 2020: 51). Sedangkan, PJJ luring adalah pembelajaran tatap muka secara langsung antara peserta didik dan pendidik, yaitu pendidik memberikan modul pembelajaran berupa *hardcopy*, atau peserta didik mendapatkan materi dari sumber lain seperti acara televisi, radio dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar (Azizah, Abdul Rahman, dan Dikrawansa Ma'asi, 2021: 521).

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berdasarkan Surat Edaran (SE) Rektor Nomor 7/LIN39/SE/2020 memberlakukan PJJ daring termasuk Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta (PSPBM UNJ). PSPBM UNJ melaksanakan PJJ daring dalam seluruh kegiatan pembelajaran

termasuk mata kuliah kebahasaan. Mata kuliah kebahasaan di PSPBM UNJ terbagi menjadi empat keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain mata kuliah keterampilan, juga diselenggarakan mata kuliah terkait pengetahuan kaidah penggunaan bahasa Mandarin, yaitu Tata Bahasa.

Menurut Tarigan (2008: 3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Menurut Hyland (2007: 154) keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting dan harus dikuasai oleh peserta didik ketika mempelajari suatu bahasa. Seseorang dengan keterampilan menulis yang baik dapat menuangkan ide, gagasan, pesan dan pemikirannya dalam bentuk tulisan yang menarik dan mudah dipahami. Mekanisme pembelajaran keterampilan menulis bahasa Mandarin di PSPBM UNJ saat tatap muka langsung di kelas, dimulai dari mengajarkan guratan dan radikal, aksara, kata, kalimat, paragraf, hingga wacana.

Akibat munculnya Covid-19, PSPBM UNJ melaksanakan PJJ secara daring di semua mata kuliah kebahasaan termasuk mata kuliah Menulis bahasa Mandarin serta pembelajaran yang dilakukan kurang lebih sama dengan di kelas, tetapi pembelajarannya memanfaatkan berbagai media atau platform pembelajaran seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *Whatsapp Group*, dan lain-lain. Pada pelaksanaan PJJ daring ini, tidak sedikit menimbulkan kendala. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, kendala yaitu faktor atau keadaan yang membatasi atau menghalangi pencapaian sasaran.

Kendala PJJ daring menurut Yudhistira dan Murdiani (2020: 385-388) diklasifikasikan menjadi 3 kelompok, yaitu (1) kendala yang berkaitan dengan aktivitas belajar; (2) teknologi; serta (3) pribadi dan lingkungan peserta didik.

Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan 5 mahasiswa PSPBM UNJ pada tanggal 28 Juni sampai tanggal 1 Juli 2021 diketahui bahwa terdapat beberapa kendala PJJ yang dihadapi mahasiswa selama PJJ daring. Faktor jaringan internet, kuota internet, dan perangkat belajar merupakan kendala yang sering dihadapi oleh peserta didik selama PJJ daring. Menurut Hasrah (2019: 245), kendala yang disebabkan oleh hal-hal yang berkaitan dengan teknologi komunikasi dan informasi dapat disebut dengan kendala teknis. Dengan demikian, kendala-kendala tersebut berkaitan dengan kendala teknis.

Mempertimbangkan perlunya mengetahui kendala yang mungkin terjadi dalam PJJ daring secara komprehensif pada setiap mata kuliah kebahasaan, maka penelitian ini dibagi menjadi 5 penelitian skripsi yang bersifat paralel, yaitu penelitian dengan menggunakan tema yang sama yaitu penelitian kendala PJJ daring, namun berbeda pada mata kuliah yang diteliti.

Berdasarkan nama mata kuliah pada kurikulum yang berlaku, keterampilan menulis diajarkan pada mata kuliah Membaca dan Menulis. Meskipun nama mata kuliah adalah Membaca dan Menulis, tetapi kedua keterampilan ini diajarkan secara terpisah saat perkuliahan, yaitu membaca atau menulis saja. Penelitian ini difokuskan hanya pada keterampilan menulis. Dengan demikian, penulis melakukan penelitian kendala PJJ daring pada keterampilan menulis dasar I-IV semester 113 dan 114 (tahun akademik 2020/2021) di PSPBM UNJ. Penulis memilih keterampilan menulis dasar I-IV

yang diikuti oleh peserta didik semester 113 dan 114 sebagai objek penelitian karena keterampilan menulis tingkat dasar merupakan langkah awal peserta didik dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Mandarin.

Penulis menggunakan metode kuesioner/angket dalam mengumpulkan data dari 53 responden. Selain itu, penulis meneliti kendala teknis PJJ pada keterampilan Menulis berdasarkan tiga faktor kendala PJJ daring menurut Yudhistira dan Murdiani (2020) yang termasuk kendala teknologi, yaitu jaringan internet, kuota internet, dan perangkat belajar. Penulis membatasi penelitian ini berdasarkan kendala teknis yang dihadapi oleh mahasiswa selama PJJ daring. Dengan demikian, judul skripsi ini adalah “Kendala Teknis Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan pada Mata Kuliah Menulis Bahasa Mandarin”, sedangkan penelitian mata kuliah lainnya dilakukan oleh rekan penulis dalam skripsi yang berbeda.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka fokus dari penelitian ini adalah kendala teknis PJJ daring yang dihadapi oleh mahasiswa PSPBM UNJ dalam keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar I-IV pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021).

2. Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini dapat diuraikan menjadi dua subfokus sebagai berikut:

1. Kendala teknis PJJ daring yang dihadapi oleh mahasiswa PSPBM UNJ dalam keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar I-IV pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021).

2. Upaya yang dilakukan mahasiswa PSPBM UNJ untuk mengatasi kendala teknis PJJ daring dalam keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar I-IV pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kendala teknis PJJ daring apa yang dihadapi oleh mahasiswa PSPBM UNJ dalam keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar I-IV pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021).
2. Upaya apa yang dilakukan mahasiswa PSPBM UNJ untuk mengatasi kendala PJJ daring dalam keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar I-IV pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kendala teknis PJJ daring yang dihadapi oleh mahasiswa PSPBM UNJ dalam keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar I-IV pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021).
2. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan mahasiswa PSPBM UNJ untuk mengatasi kendala teknis PJJ daring dalam keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar I-IV pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021).

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan mengenai kendala teknis PJJ daring mahasiswa PSPBM UNJ dalam keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar I-IV. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan PJJ daring dalam keterampilan menulis bahasa Mandarin.

2. Manfaat Praktis

Berikut ini merupakan beberapa manfaat praktis yang diharapkan didapat setelah melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa mengenai kendala teknis PJJ daring dan dapat memberikan solusi bagi mahasiswa dalam menghadapi kendala teknis PJJ daring dalam keterampilan menulis bahasa Mandarin dasar I-IV.

b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pendidik sebagai bahan evaluasi PJJ daring dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pendidik ketika mengembangkan model pembelajaran PJJ daring. Sehingga dapat membantu pendidik terutama

untuk mengatasi teknis kendala yang terjadi selama proses PJJ daring dalam keterampilan menulis bahasa Mandarin Dasar I-IV.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan penelitian yang relevan untuk penelitian yang memiliki permasalahan hampir sama, misalnya kendala teknis PJJ daring dalam keterampilan menulis bahasa Mandarin pada jenjang pendidikan lainnya.

